

PELATIHAN DAN PEMBINAAN LAPORAN KEUANGAN UMKM SEDERHANA DAN APLIKASI BUKU KAS DI PRIMADONA SAMPIT

Garnis Irawanti¹, Chairul Adhim²

¹ Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sampit

² Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Indonesia

e-mail: garnisira@gmail.com

Abstrak

Salah satu wujud pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dimaksud untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat tentang “Pelatihan dan Pembinaan Laporan Keuangan UMKM Sederhana dan Aplikasi Buku Kas di Primadona Sampit”. Hal ini karena beberapa permasalahan di Primadona Sampit masih minim literasi tentang penggunaan buku kas sederhana untuk mengetahui proses bisnis mereka, sehingga diperlukan pelatihan dan pembinaan mengenai edukasi pembuatan Laporan Keuangan UMKM sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perkembangan fasilitas publik salah satunya yaitu pariwisata serta besarnya minat masyarakat untuk bekerja sama dan mengunjungi fasilitas tersebut sebagai sarana rekreasi keluarga. Dengan demikian harapan dari kegiatan ini dapat bermanfaat dan dilakukan secara berkelanjutan untuk masa datang.

Kata Kunci: Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana, UMKM, Buku Kas Aplikasi.

Abstract

One form of implementation of the Tri Darma of Higher Education is community service activities. This activity is intended to provide knowledge and skills to the public regarding "Training and Development of Simple MSME Financial Reports and Cash Book Applications in Primadona Sampit". This is because several problems in Primadona Sampit still lack literacy regarding the use of a simple cash book to understand their business processes, so training and coaching is needed regarding education in making simple MSME Financial Reports. The results of the activities show that there has been an increase in the development of public facilities, one of which is tourism, as well as the great interest of the community in working together and visiting these facilities as a means of family recreation. Thus, it is hoped that this activity can be useful and carried out sustainably for the future.

Keyword: Training on Making Simple Financial Reports, MSMEs, Cash Book Applications.

PENDAHULUAN

Definisi pelatihan pada hakekatnya menurut Goldstsein dan Gressner (1988) dalam Kamil (2010) sebagai usaha sistematis untuk menguasai keterampilan, peraturan, konsep, ataupun cara berperilaku yang berdampak pada peningkatan kinerja. Selanjutnya menurut Dearden (1984) dalam Kamil (2010) yang menyatakan bahwa pelatihan pada dasarnya meliputi proses belajar mengajar dan latihan bertujuan untuk mencapai tingkatan kompetensi tertentu atau efisiensi kerja. Sebagai hasil pelatihan, peserta diharapkan mampu merespon dengan tepat dan sesuai situasi tertentu. Pada prinsipnya, menurut Hidayat (2017) proses pelatihan tetap sama, yaitu belajar dan bekerja. Hanya terjadi penyempurnaan pada unsur-unsur teknologi, metodologi dan sumber-sumber yang sesuai dengan kebutuhan dimana dan kapan program pelatihan dan pembinaan dikembangkan. Walaupun semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi akibat kemajuan industri di negara-negara maju (negara industri) maupun negara berkembang, tetapi model budaya belajar-bekerja tetap menjadi salah satu unggulan program pelatihan yang bertujuan sebagai transfer kemampuan, keterampilan bagi keturunan dan kelompok masyarakat lainnya yang memerlukan pelatihan. Pelatihan yang sukses selanjutnya akan berlanjut ke tahap pembinaan.

Pembinaan merupakan upaya pendidikan formal maupun non-formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri (Simanjuntak, 1990). Berdasarkan

konsep tersebut dapat dipahami bahwa pelatihan dan pembinaan suatu proses yang bertahap yang harus dilalui dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam sebuah kegiatan. Kegiatan pelatihan dan pembinaan dilakukan dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai laporan keuangan bagi pelaku UMKM. Pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan organisasi/Badan Usaha (Subarkah dan Ma'aruf, 2020).

Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui proses akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM yang berada dalam naungan sebuah desa masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sangat dibutuhkan oleh UMKM ini. Subarkah dan Ma'aruf (2020) menyebutkan bahwa akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) Dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) Dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) Dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) Dapat membuat anggaran yang tepat, (5) Dapat menghitung pajak, dan (6) Dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Sehingga berdasarkan manfaat penting dalam pelaporan keuangan menggunakan akuntansi sederhana maka sudah menjadi keharusan UMKM memiliki laporan keuangan.

Saat ini, masih banyak ditemukan UMKM yang belum paham akan fundamentalnya peran laporan keuangan. Salah satunya UMKM di sektor pariwisata kabupaten Kotawaringin Sampit, yaitu tempat wisata Pondok Primadona Sampit. Hampir sama dengan kasus UMKM lainnya, Usaha wisata Primadona juga tidak memiliki laporan keuangan yang terstandarisasi akuntansi. Laporan keuangan usaha hanya dibuat seadanya, ditulis manual dengan format seadanya, dan tidak menggunakan standar prinsip akuntansi yang tepat. Akibatnya adalah seringkali terdapat kekeliruan dalam penarikan kesimpulan terhadap status laba/rugi. Hal ini terjadi karena tidak tertibnya pelaporan keuangan usaha.

Modugu & Eragbhe (2013) menyatakan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam pengembangan suatu negara, tetapi status pengelolaannya masih belum tersaji dengan baik. Sejalan dengan pendapat Modugu & Eragbhe, bahwa pemilik tempat wisata Primadona Sampit juga menganggap bahwa penjualan dan keberadaan uang pada arus kas masih lebih penting daripada pelaporan keuangan periodik, hal ini mengakibatkan isi dari laporan keuangan seringkali tidak lengkap, tidak tercatat dengan rapi, dan tidak mencerminkan status usaha yang sebenarnya (Shields & Shelleman, 2011; Spinelli & Timmons, 2009).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dipahami bahwa pembuatan laporan keuangan masih dinilai sulit, terlebih bagi UMKM yang masih beroperasi dengan skala kecil (Coleman, 2002; Everaert, Sarens, & J. Rommel, 2006). Sulitnya pembuatan laporan keuangan dengan akuntansi sederhana bagi tempat wisata Primadona Sampit, menjadi alasan mengapa pelatihan dan pembinaan pembuatan laporan keuangan dilakukan. Saat ini, laporan keuangan tidak lagi dilihat rumit dan sulit, banyak platform di aplikasi yang menyediakan format pelaporan keuangan dengan cara yang lebih mudah dan praktis, salah satunya ialah buku kas. Buku kas adalah suatu media tercatatnya suatu informasi terkait kas perusahaan. Didalam catatan tersebut, penerimaan dan juga pengalihan tunai ataupun kredit bisa dicatat secara rinci dan detail. Tentunya catatan tersebut mengikuti standar umum sehingga nantinya bisa dipahami oleh semua orang. Standarisasi yang dimaksud dalam hal ini adalah penggolongan transaksi, status, dan juga keterangannya. Selain itu, buku kas juga digunakan untuk mengetahui sektor mana saja yang menjadi sumber pemasukan ataupun sumber pengeluaran yang paling besar bagi perusahaan. (UU RI No.21, 2011).

Oleh karena itu, buku kas ini memiliki peranan yang sangat penting. Kondisi kesehatan finansial suatu perusahaan yang setiap transaksinya tercatat dengan rapi tentunya akan sangat bermanfaat untuk bisa dijadikan sebagai acuan dalam berbagai hal, termasuk didalamnya untuk pengambilan keputusan tertentu setiap keputusan yang dianggap penting dan menjadi prioritas utama, umumnya akan selalu didasari oleh suatu kondisi perusahaan yang salah satunya bisa dinilai dengan berdasarkan buku kas perusahaan. Dari beberapa hal diatas dapat kita ketahui bahwa, pentingnya pencatatan keuangan merupakan salah satu kunci sukses sebuah usaha, khususnya untuk Pondok Primadona Sampit. Transaksi keuangan yang tercatat tentunya akan memberikan informasi yang benar mengenai kegiatan yang terjadi. Dari transaksi yang tercatat ini akan mengarah kepada kumpulan informasi yang terbukukan dengan baik, serta akan tercerminkan dalam laporan keuangan. Melalui permasalahan yang

ada pada Pondok Primadona Sampit saat ini, tim pengabdian merasa perlu melaksanakan kegiatan tersebut di Pondok Primadona Sampit dengan judul “Pelatihan Dan Pembinaan Laporan Keuangan Umkm Sederhana Dan Aplikasi Buku Kas Di Primadona Sampit”.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM di Pondok Primadona Sampit melalui pelatihan dan pembinaan laporan keuangan UMKM Sederhana dan penerapan pelatihan penggunaan Aplikasi Buku Kas. Metode pelaksanaan yang digunakan ialah metode diskusi dan praktik penggunaan aplikasi Buku Kas. Adapun alur pelaksanaannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

1. Pelatihan pencatatan Keuangan menggunakan laporan keuangan UMKM sederhana dan aplikasi Buku Kas

Tim PKM berupaya untuk melakukan pelatihan kepada Pondok Primadona Sampit dalam hal pencatatan transaksi keuangan menggunakan laporan keuangan umkm sederhana dan aplikasi buku kas. Hal ini dilakukan agar Pondok Primadona Sampit bisa mencatat transaksi keuangan yang baik. Tim PKM melakukan pelatihan berupa pelatihan pencatatan jurnal harian dan pelatihan pencatatan jurnal bulanan.

Bentuk kegiatan Pelatihan pencatatan keuangan menggunakan laporan keuangan UMKM sederhana dan aplikasi buku kas. Kegiatan ini berbentuk praktik langsung kepada pemilik UMKM Pondok Primadona Sampit sesuai dengan pos-pos yang ada, seperti loket tiket, penjualan makanan dan minuman serta snack. Kegiatan ini dibantu langsung oleh tim PKM STIE Sampit. Pelatihan pembuatan keuangan menggunakan laporan keuangan UMKM sederhana dan aplikasi buku kas. Dengan adanya Pelatihan ini diharapkan Pondok Primadona Sampit dapat mencatat transaksi keuangan secara mandiri menggunakan laporan keuangan UMKM sederhana dan aplikasi buku kas.

2. Pembinaan Pencatatan Keuangan Menggunakan Laporan Keuangan UMKM Sederhana Dan Aplikasi Buku Kas

Tim PKM berupaya untuk melakukan pembinaan kepada Pondok Primadona Sampit dalam hal pencatatan transaksi keuangan menggunakan laporan keuangan UMKM sederhana dan aplikasi Buku Kas. Pembinaan pencatatan keuangan menggunakan laporan keuangan UMKM sederhana dan aplikasi buku kas. Kegiatan ini berbentuk controlling dan evaluasi langsung terhadap hasil pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik apakah sudah sesuai seperti yang diharapkan.

Tujuannya dengan adanya pembinaan ini bertujuan agar Pondok Primadona Sampit dapat membuat laporan keuangan secara terperinci dan jelas sesuai dengan aturan laporan keuangan. Tim PKM melakukan pembinaan berupa:

- 1) Controlling. Proses dilakukannya pengamatan terhadap pelatihan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Pondok Primadona Sampit untuk menjamin supaya pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
- 2) Evaluasi. Proses pengecekan terhadap hasil dari pelatihan, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Apabila masih ada kesalahan atau kekurangan akan dilakukan tindak lanjut untuk memperbaikinya.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan di Pondok Primadona Sampit. Pondok Primadona Sampit didirikan oleh Bapak.Mukmin selaku pemilik yang beralamat di Jl. Ir.soekarno masuk dalam tidar barat RT 16 Kel. Baamang Tengah Kec. Baamang Kab. Kotawaringin Timur. Pondok Primadona Sampit merupakan bentuk usaha pariwisata yang memiliki konsep garden dan memiliki berbagai fasilitas seperti wisata keluarga, spot foto, karaoke, tempat bermain anak, menjual berbagai makanan dan minuman, dan mempunyai berbagai macam tanaman dan buah-buahan. Objek wisata ini tentunya bisa menjadi pilihan untuk berkunjung dan relaksasi bagi masyarakat khususnya warga sampit, akses menuju kelokasi ini cukup mudah dan dapat ditemukan serta memiliki harga yang affordable.

HASIL DAN PEMBAHASAN

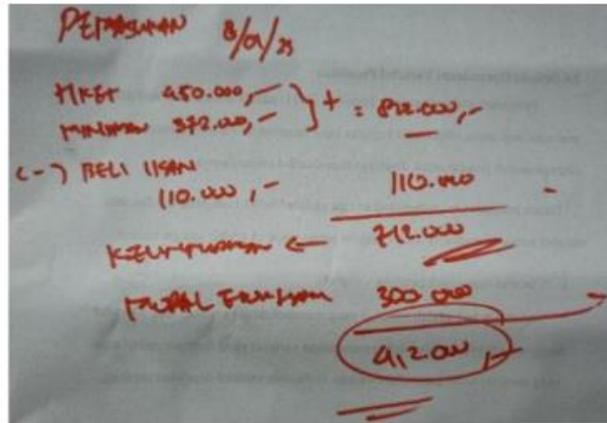
Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelatihan

a. Pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Buku Kas

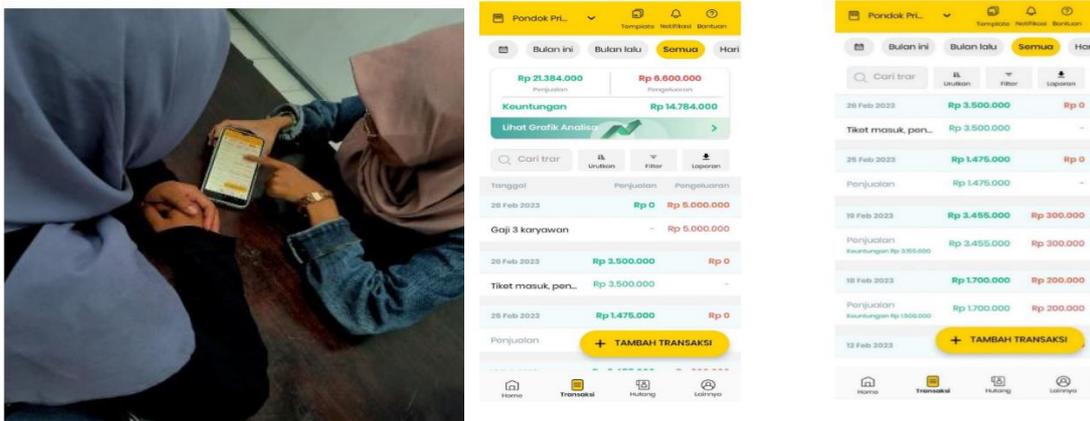
Sebelum menggunakan aplikasi Buku Kas, pencatatan transaksi di Pondok Primadona masih manual yaitu menggunakan pembukuan dalam pencatatannya. Pencatatan manual ini dilakukan pada

transaksi loket dan restoran, sehingga informasi yang diperoleh belum tergambar secara maksimal. Adapun pencatatan manual yang dilakukan Pondok Primadona seperti gambar dibawah:



Gambar 1. Histori Pencatatan Manual di Lokasi PKM (Sumber: Dokumen Owner, 2023)

Untuk memberikan optimalisasi pada pencatatan keuangan, Tim PKM melakukan pendampingan pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi Buku Kas. Pencatatan transaksi ini dimulai selama bulan Januari dari tanggal 05 Januari 2024 sampai dengan 5 Februari 2024. Pencatatan transaksi meliputi loket dan restoran. Tim PKM melakukan pendampingan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Buku Kas selama 1 hari pendampingan. Adapun hasil pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi Buku Kas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan dan Edukasi Buku Kas Sederhana menggunakan Buku Kas Aplikasi (Sumber: Tim PKM STIE Sampit, 2024)

b. Pelatihan Pencatatan Keuangan Menggunakan Laporan Keuangan UMKM Sederhana

Tujuannya dibuat laporan keuangan UMKM sederhana adalah untuk menyajikan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan kinerja dan pertanggung jawaban manajemen terhadap sumber daya yang telah dipercayakan. Untuk membantu Pihak Pondok Primadona untuk membuat laporan keuangan, Tim PKM melakukan pendampingan dalam membuat Laporan Keuangan menggunakan UMKM Sederhana. Setelah diberikan pelatihan dan pendampingan menggunakan Laporan Keuangan UMKM Sederhana kepada pihak Pondok Primadona, sekarang pihak sudah dapat mendapatkan laporan keuangan sederhana untuk periode tertentu.



PONDOK PRIMADONA SAMPIT (PPS)		DATA KAS BULANAN			
No	Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1	04/02/2023	- Penjualan makanan dan minuman	1.750.000,00	-	1.750.000,00
		- Tiket masuk	525.000,00	-	2.275.000,00
		- Penjualan jajanan	900.000,00	-	3.175.000,00
2	05/02/2023	- Betalngia sayur, ikan, batu es dan lain2	-	350.000,00	2.825.000,00
		- Penjualan makanan dan minuman	2.100.000,00	-	4.925.000,00
		- Tiket masuk	950.000,00	-	5.875.000,00
		- Penjualan jajanan	425.000,00	-	6.300.000,00
3	11/02/2023	- Betalngia sayur, ikan, batu es dan lain2	-	300.000,00	6.000.000,00
		- Penjualan makanan dan minuman	1.534.000,00	-	7.534.000,00
		- Tiket masuk	600.000,00	-	8.134.000,00
		- Penjualan jajanan	330.000,00	-	8.464.000,00
4	12/02/2023	- Betalngia sayur, ikan, batu es dan lain2	-	300.000,00	8.164.000,00
		- Penjualan makanan dan minuman	1.225.000,00	-	9.389.000,00
		- Tiket masuk	530.000,00	-	9.919.000,00
		- Penjualan jajanan	415.000,00	-	10.334.000,00
5	18/02/2023	- Betalngia sayur, ikan, batu es dan lain2	-	330.000,00	10.004.000,00
		- Penjualan makanan dan minuman	750.000,00	-	10.754.000,00
		- Tiket masuk	600.000,00	-	11.354.000,00
		- Penjualan jajanan	350.000,00	-	11.704.000,00
6	19/02/2023	- Betalngia sayur, ikan, batu es dan lain2	-	200.000,00	11.504.000,00
		- Penjualan makanan dan minuman	2.168.000,00	-	13.672.000,00
		- Tiket masuk	920.000,00	-	14.592.000,00
		- Penjualan jajanan	425.000,00	-	15.017.000,00
7	25/02/2023	- Betalngia sayur, ikan, batu es dan lain2	-	300.000,00	14.717.000,00
		- Penjualan makanan dan minuman	825.000,00	-	15.542.000,00
		- Tiket masuk	600.000,00	-	16.142.000,00
		- Penjualan jajanan	250.000,00	-	16.392.000,00
8	26/02/2023	- Penjualan makanan dan minuman	1.750.000,00	-	18.142.000,00
		- Tiket masuk	950.000,00	-	19.092.000,00
		- Penjualan jajanan	850.000,00	-	19.942.000,00
9	28/02/2023	Gaji karyawan sebanyak 3 orang	-	5.000.000,00	14.942.000,00
		TOTAL	21.384.000,00	6.000.000,00	14.384.000,00

Saldo awal	2.000.000,00
Pemasukan	21.384.000,00
Pengeluaran	6.000.000,00
Sub total	16.384.000,00

Sampit, 28 Februari 2023
Dibuat oleh,

Chairul Adhim, SE, MM
Kasir PPS

Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan dan Edukasi Buku Kas Sederhana UMKM (Sumber: Tim PKM STIE Sampit, 2024)

Pelatihan adalah suatu pertemuan yang diikuti oleh sekelompok orang untuk membahas suatu topik tertentu dan mencari solusi mengenai suatu tema atau masalah dengan menjelaskan solusi masalah yang dibahas. Fungsi pelatihan adalah sudah jelas sebagai media untuk menyampaikan informasi yang bersifat ilmiah kepada khalayak, sehingga peserta pelatihan bisa menggunakan informasi tadi dalam penyelesaian permasalahan yang ada. Tim PKM STIE Sampit melakukan kegiatan pelatihan tentang pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi Buku Kas dan pembuatan laporan keuangan UMKM sederhana.

Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Primadona Sampit pada hari Sabtu, 10 Februari 2024 dan Minggu, 11 Februari 2024. Kegiatan ini diisi dengan pelatihan materi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Buku Kas yang disampaikan oleh Garnis Irawanti, S.AP, MM sebagai penyaji materi. Pelatihan ini dilakukan karena pencatatan transaksi keuangan di Pondok Primadona masih dilakukan secara manual dan belum tercatat secara digital. Pemberian materi pencatatan keuangan ini dimaksudkan agar Pondok Primadona bisa mencatat transaksi keuangan yang terjadi secara sederhana, rapi dan informatif.

Pelatihan pertama ini sasarannya ialah Owner Pondok Primadona terkait untuk penjualan tiket masuk dan kasir. Kegiatan pelatihan yang kedua adalah pembuatan laporan keuangan UMKM sederhana. Pelatihan ini disampaikan oleh Chairul Adhim, SE, MM selaku pemateri kedua. Kegiatan Pelatihan ini dilakukan karena Pondok Primadona sama sekali tidak memiliki laporan keuangan yang sederhana dan informatif. Hal ini tentu saja membuat Pondok Primadona tidak mengetahui berapa besaran laba mereka, berapa beban yang mereka bayarkan setiap bulannya, serta berapa perubahan modal yang terjadi dan berapa besaran posisi harta dan juga modal mereka. Pelatihan kedua ini untuk Owner Pondok Primadona, karena saat ini Pondok Primadona belum memiliki orang khusus yang menangani keuangan. Aktivitas keuangan langsung dipantau oleh Owner sendiri.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan

N O	TANGGAL	NAMA	TUGAS
1	10 Februari 2024	Garnis Irawanti, S.AP,MM	Pemateri pencatatan keuangan dan penggunaan aplikasi buku kas
2	11 Februari 2024	Chairul Adhim, SE, MM	Pemateri pencatatan keuangan menggunakan laporan keuangan UMKM sederhana
3	10-11 Februari 2024	Rusnani Rahmadani	Dokumentasi

(Sumber: Tim PKM STIE Sampit, 2024)

Secara umum hasil dari kegiatan pelatihan diatas adalah Pondok Primadona bisa memahami pentingnya pencatatan keuangan dan juga pembuatan laporan keuangan secara sederhana dan

informatif yang dibantu dengan aplikasi Buku Kas dan UMKM sederhana. Sehingga untuk kedepannya Pondok Primadona bisa mengatur mereka secara sederhana dan juga informatif.

c. Pembinaan

Pembinaan adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terencana kepada penanggung jawab usaha dalam rangka memberikan desiminasi bimbingan teknis, penyuluhan, atau bentuk lainnya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini, tim PKM melakukan 2 hal dalam pembinaan, yaitu:

1. Controlling

Tim PKM melakukan proses pengamatan secara berkala terhadap hasil dari pelatihan untuk menjamin pekerjaan sudah sesuai dengan rencana atau belum. Setelah melakukan beberapa kali controlling dalam kurun waktu 1 bulan, hasil yang didapat cukup bagus dan pemilik sudah bisa melakukan seperti yang diharapkan

2. Evaluasi

Tim PKM melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan yang sudah dilakukan. Apabila masih ada kesalahan atau kekurangan, maka akan segera diperbaiki. Dari hal ini, Tim PKM menemukan bahwa pemilik lebih memilih menggunakan Laporan Keuangan UMKM Sederhana dibandingkan Aplikasi Buku Kas, karena harus menggunakan smartphone dan pemilik tidak terlalu mahir dalam hal itu, dan lebih memilih menggunakan pencatatan UMKM Sederhana.

d. Potensi Keberlanjutan

Aspek terpenting dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah pada potensi keberlanjutan. Setelah kegiatan yang telah dilaksanakan terhadap Pondok Primadona Sampit terhadap pencatatan laporan keuangannya telah terjadi peningkatan dalam hal tersebut. Dengan adanya peningkatan ini yang berasal dari laporan keuangan yang telah tercatat secara rapi dan sesuai dengan standar akuntansi, sehingga mempermudah pemilik untuk mengontrol laba serta keperluan lebih mudah karena sudah memiliki laporan keuangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Dilihat dari hasil yang telah dicapai, usaha Pondok Primadona Sampit masih memiliki potensi untuk berkembang lebih baik lagi dalam meningkatkan laporan keuangan menjadi lebih baik. Dengan melaksanakan pelatihan dan pembinaan laporan keuangan terhadap usaha Pondok Primadona Sampit ini kami berharap bisa menjadi referensi dalam mengembangkan usahanya lagi. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami tidak hanya akan berhenti di sini tapi juga akan ikut berlanjut dalam upaya peningkatan Laporan Keuangan yang lebih baik yang nantinya akan menjadi hal yang sangat berguna untuk usaha tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pencatatan transaksi keuangan di Pondok Primadona Sampit dapat dilakukan menggunakan aplikasi buku kas selama Januari-Februari 2024 dengan menggunakan aplikasi buku kas, pencatatan transaksi keuangan di Pondok primadona sampit menjadi lebih informatif dan juga menggunakan laporan keuangan umkm sederhana. Dengan menggunakan aplikasi buku kas laporan keuangan di Pondok Primadona Sampit dapat dibuat menjadi lebih informatif. Laporan keuangan primadona sampit dibuat untuk periode february 2024. Hal ini dapat memudahkan owner untuk melihat posisi laba, asset, modal, dan neraca. Laporan keuangan ini juga bisa memudahkan owner dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sampit, mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sampit yang telah memberikan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Ucapan terimakasih juga diberikan untuk Pengurus Pondok Primadona Sampit yang telah bersedia untuk menjadi subjek kegiatan PKM kami.

DAFTAR PUSTAKA

Blackman, A., Moscardo, G., & Gray, D. E. (2016). Challenges for the theory and practice of business coaching: A systematic review of empirical evidence. *Human Resource Development Review*, 14(4), 459–486. <https://doi.org/10.1177/1534484316673177>

- Coleman, S. (2002). Characteristics and borrowing behavior of small, women- owned firms: Evidence from the 1998 Survey of Small Business Finances. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 14(2), 151–166.
- Everaert, P., Sarens, G., & J. Rommel. (2006). Outsourcing of accounting tasks in SMES:An extended TCE model (Working Papers of Faculty of Economics and Business Administration, Ghent University, Belgium No. 06/409). Belgium.
- Marzuki,S.(1992) Strategi dan Pelatihan. Suatu Pengetahuan Dasar Bagi Instruktur dan Pengelola Lembaga Latihan, Kursus dan Penataran. Malang: FIP IKIP Malang. (2010).
- Modugu, K. P., &Eragbhe, E. (2013). Implications of IFRS adoption for SMEs in Nigeria. *Fountain Journal of Management and Social Sciences*, 2(1), 36–46.
- Shields, J. F., &Shelleman, J. M. (2011). Management accounting reports in small businesses: Frequency of use and influence of owner locus of control and goals. *Small Business Institute*, 7(7), 29–51.
- Pendidikan Nonformal: Dimensi dalam Keakaraan Fungsional <Pelatihan dan Andragogi. Bandung.